



Senin, 15 September 2008

HIBURAN

No. 5998

## INDEKS

- ✦ Arsip Berita SH
- ✦ Halaman Utama
- ✦ Tajuk Rencana
- ✦ Politik
- ✦ Hukum
- ✦ Ekonomi & Bisnis
- ✦ Uang & Efek
- ✦ Nusantara
- ✦ Luar Negeri
- ✦ Olah Raga
- ✦ Jabotabek
- ✦ Hiburan
- ✦ KesRa
- ✦ Opini
- ✦ Mandiri
- ✦ Wisata
- ✦ Eureka
- ✦ Hotel, Cafe & Resto
- ✦ Otomotif
- ✦ Properti
- ✦ Tren
- ✦ Budaya
- ✦ CEO
- ✦ Profil
- ✦ Telekomunikasi&IT
- ✦ UKM
- ✦ WiraUsaha Sosial
- ✦ Lain-lain
- ✦ Pemasangan Iklan
- ✦ Tentang SH

## "Dangdut in America"

### Memperluas Wilayah Jangkauan Benua

Oleh  
*John JS*

Jakarta – Musik dangdut yang mendunia adalah suatu harapan atraktif yang patut didukung oleh siapa saja.

ni karena pada realitasnya, musik jiwa orang Indonesia ini mampu menembus "keangkuhan pasar" kalangan atas dan intelektual. Tetapi kasihan, justru ia kini terus dirampas sukacita kemenangannya oleh kejahatan pembajakan hak cipta.

Akibatnya, nilai penjualan kaset dan cakram padat (CD) rekaman dangdut menurun drastis, yang membuat tekor dan membikin label-label besar kapok untuk memasarkan dangdut. Kabar terakhir yang menyelenting, konser dangdut pun menurun frekuensinya lantaran rakyat Indonesia kini kembali menyanjung performa grup band pop.

Kalau dulu dimulai Koes Plus, The Mercy's ataupun D'Lloyds dan Favourites Group, kini dangdut seakan menghadapi lawan lebih berat pada keragaman pop memukau dari Peterpan, Nidji, The Changcutters, Vegetoz, Ungu, Naff, ST 12, Alexa, Kangen Band, Andra and the Backbone, Ada Band, Seventeen, Kerispatih, Samsons dan RAN.

Aktivitas dangdut ikutan menurun di program tayangan televisi, yang tersisa antara lain cuma pada kontes pedangdut pendatang baru, KDI di TPI dan Stardut di Indosiar. Kedua program panggung realitas yang tahun ini menghasilkan pedangdut muda, Vita (KDI) dan Ayu Riana (Stardut), tak bisa dipungkiri menjadi sebagian bukti sisa bahwa musik dangdut masih dipuja publik, asalkan kemasannya diakali dengan bagus.

Begitulah memang, kemungkinan terbaik tetap ada bagi kelanjutan perjuangan dangdut dalam menjaga dan memperluas wilayah keberadaannya. Ketika demikian sulit melawan kejahatan pembajakan, ternyata masih ada cara jitu buat memperluas penggemar dangdut sampai keluar Asia. Tak tanggung-tanggung, New Sound Release (NSR) Productions yang diketuai Rissa Asnan memproklamasikan "Dangdut in America" (DIA) dengan meluncurkan program tayangan di TVRI dan proyek album rekaman kompilasi penyanyi dangdut asal negara Adikuasa. Proyek akbar ini bisa terbilang membagi laba bagi Indonesia pula, karena diproduksi di Indonesia dan Amerika Serikat (AS) dengan sekaligus versi bahasa Inggris.

"Saya berterima kasih kepada PAMMI (Persatuan Artis Musik Melayu Indonesia) yang berpartisipasi dengan memberikan lagu-lagu dangdut ciptaannya. Tanpa mereka, apalah artinya saya?!" ujar Rissa Asnan usai menerima penghargaan Muri atas prakarsanya menyelenggarakan DIA serta mengaudisi penyanyi dangdut AS berbakat dalam format kontes. "Dangdut in America" dalam proyek album rekaman, dijanjikan Rissa, bakal beredar berbarengan di Indonesia dan AS pada awal November mendatang.

Salah satu penyanyi yang suaranya bakal menghiasi album "Dangdut in America" adalah pemenang utama kontes DIA yakni Arreal Hank

"Dangdut in America"

Tilghman. Pemuda kulit hitam ini demikian tekun mendalami kemampuan bercengkok dangdut, dan konon sempat diajari artis pedangdut Thomas Djorghi.

Arreal Berjasa

"Saya pertama kali ketemu dengan Arreal di Amerika dan tidak menyangka kalau ternyata dia bisa menyanyi dangdut. Lalu saya mengajaknya ke Jakarta. Saya pernah berduet dengan Arreal sewaktu berlangsung Asian Festival di Philadelphia. Kami saat itu menyanyikan Teka Teki Cinta dalam versi bahasa Inggris," kenang Thomas Djorghi. Arreal terbilang berjasa mengenalkan sedapnya irama dangdut di pentas hiburan di negaranya dengan antara lain lagu "Kegagalan Cinta" dan "Darah Muda", seperti yang juga dipertontonkannya di Indonesia saat Rhoma Irama merilis dua singel dangdut berbahasa India, beberapa waktu lalu.

Saat peluncuran program tayangan DIA untuk TVRI di kediaman Ketua DPR Agung Laksono akhir pekan lalu, Arreal patut berbangga karena menerima penghargaan Muri berkat jasa-jasanya bagi promosi dangdut. Selain kembali melagukan "Kegagalan Cinta", Arreal menampilkan dua andalan lagu "Sejak Kehadiranmu" dan "Duhai Kekasih", serta mengulang momen duet bareng Thomas Djorghi dengan lagu "Teka Teki Cinta". n

Copyright © Sinar Harapan 2008

